

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi  
Kelas/Semester : VII / 1  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

### B. KD dan IPK

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1	Menjelaskan pengertian teks cerita fantasi
		3.3.2	Mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi
		3.3.3	Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada teks cerita fantasi
		3.3.4	Menjelaskan jenis teks cerita fantasi berdasarkan kesesuaian dengan kehidupan nyata
		3.3.5	Menjelaskan jenis teks cerita fantasi berdasarkan latar cerita

### C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks cerita fantasi
2. Karakteristik unsur teks cerita fantasi
3. Jenis/ragam teks cerita fantasi
4. Unsur intrinsik cerita fantasi

### D. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Saintifik

### E. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media :
  - a. Laptop
  - b. KBBI
  - c. Poster/gambar
  - d. Lembar kerja siswa
2. Bahan :
  - a. Contoh teks cerita fantasi dengan berbagai tema
  - b. Contoh teks cerpen
  - c. Gambar tokoh cerita fantasi
  - d. Pengertian teks cerita fantasi
  - e. Karakteristik unsur pembangun teks cerita fantasi
  - f. Ciri tokoh, latar, alur, dan tema teks cerita fantasi
  - g. Jenis-jenis teks cerita fantasi berdasar kesesuaian dengan kehidupan nyata dan latar
  - h. Presentasi materi pengantar teks cerita fantasi

## F. SUMBER BELAJAR

1. Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, halaman 43-80.
2. Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, halaman 47-60.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan <i>berdoa</i>. (PPK religius)</li><li>- Guru memberi salam kemudian mengecek kehadiran siswa.</li><li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li></ul>	2'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa <b>mengamati gambar-gambar</b> yang biasa digunakan sebagai tokoh dalam cerita fantasi. (literasi prabaca)</li><li>- Siswa menyebutkan tokoh-tokoh fantasi yang mereka ketahui dari gambar yang telah diamati.</li><li>- Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang.</li><li>- Secara berkelompok, siswa <i>berdiskusi</i> tentang judul-judul cerita fantasi berdasarkan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. (PPK gotong royong)</li><li>- Siswa menerima amplop dari guru yang berisi potongan-potongan satu cerita fantasi utuh yang belum tersusun secara urut.</li><li>- Siswa secara berkelompok mengurutkan potongan cerita fantasi.</li><li>- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang garis besar isi cerita fantasi yang telah didapat. (PPK mandiri dan gotong royong)</li><li>- Masing-masing kelompok secara bergantian menyampaikan garis besar isi cerita.</li><li>- Guru memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab dan dipresentasikan oleh tiap-tiap kelompok.</li><li>- Masing-masing siswa menuliskan pengertian teks fantasi kemudian <i>mendiskusikan</i> secara kelompok. (PPK gotong royong)</li></ul>	6'

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara berkelompok siswa menyusun laporan hasil kerja kelompok dari lembar kerja yang disediakan guru.</li> <li>- Siswa menyiapkan presentasi dari lembar kerja kelompok yang telah dikerjakan.</li> <li>- Sebelum menyajikan hasil diskusi, setiap kelompok mendeskripsikan nama kelompoknya secara lisan. (PPK mandiri dan integritas)</li> <li>- Siswa <i>menyajikan hasil diskusi</i> dan kelompok lain menanggapi. (PPK integritas)</li> <li>- Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.</li> <li>- Berdasarkan hasil diskusi, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pengertian teks cerita fantasi dan dapat memahami perbedaan antara cerpen dan teks cerita fantasi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi kesempatan siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>- Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi tentang kesulitan dan menyimpulkan keseluruhan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>- Guru memberi tugas pada siswa untuk mencari contoh teks cerita fantasi di majalah, koran, atau di buku kemudian menyebutkan keajaiban yang dimiliki oleh tokoh cerita fantasi.</li> <li>- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan salam. (PPK religius)</li> </ul>	<b>2'</b>

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi		Instrumen
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1	Menjelaskan pengertian teks cerita fantasi	<i>Terlampir</i>
		3.3.2	Membedakan teks cerita fantasi dengan teks cerita pendek	
		3.3.3	Mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi	

		3.3.4	Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada teks cerita fantasi Menjelaskan jenis teks cerita fantasi berdasarkan kesesuaian dengan kehidupan nyata	
		3.3.5	Menjelaskan jenis teks cerita fantasi berdasarkan latar cerita	

## 2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : kinerja
- b. Bentuk instrumen : rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi :

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi		Instrumen
4.3	Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1	Menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa teks cerita fantasi	<i>Terlampir</i>
		4.3.2	Menentukan pokok-pokok peristiwa yang terjadi dalam cerita fantasi	
		4.3.3	Menjelaskan urutan peristiwa dalam cerita	
		4.3.4	Menuliskan rangkaian urutan peristiwa pada teks cerita fantasi	
			Meringkas isi cerita teks fantasi	
			Menceritakan kembali secara berantai isi teks cerita fantasi	

Klaten, 24 Mei 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

**Aniek Sugesti Handayani, S.Pd., M.Pd.**

NIP 19670203 200604 2 006

**Wiwit Sulistya, S.Pd.**

NIP 19850305 201001 1 026

## I. LAMPIRAN-LAMPIRAN

### MATERI TEKS CERITA FANTASI

#### Materi Pembelajaran

#### Pengertian Cerita Fantasi

Cerita fantasi sebagai salah satu jenis narasi memiliki ciri umum yaitu, adanya keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan dalam mengungkapkan hal-hal supranatural, kemisteriusan, atau keghaiban yang tidak ditemui dalam dunia nyata. Cerita fantasi termasuk cerita fiksi bergenre fantasi (dunia imajinatif yang diciptakan penulis). Ide cerita terbuka terhadap daya hayal penulis, tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide juga berupa irisan dunia nyata dan dunia khayali yang diciptakan pengarang. Ide cerita terkadang bersifat sederhana tapi mampu menitipkan pesan yang menarik. Tema cerita fantasi adalah majic, supernatural, atau futuristik. Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar yaitu latar yang masih ada dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki kekhasan. Rangkaian peristiwa cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu.

Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Cerita fantasi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi bisa diilhami oleh latar nyata atau objek nyata dalam kehidupan tetapi diberi fantasi. ahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal).

#### Ciri Umum Cerita Fantasi

- terdapat keajaiban/keanehan/kemesteriusan yang tidak ditemukan dalam dunia nyata
- tema cerita *majic*, supernatural, futuristik
- ide cerita bersifat terbuka terhadap daya khayal penulis
- menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)
- tokoh cerita memiliki keunikan dan kesaktian
- cerita bersifat fiksi, dapat diilhami dari latar atau objek nyata tetapi diberi fantasi
- bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan

#### Jenis Cerita Fantasi

Berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata:

1. Cerita fantasi total  
Semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata.
2. Cerita fantasi irisan  
Cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata

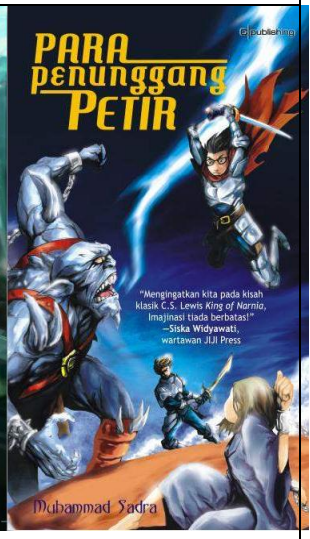
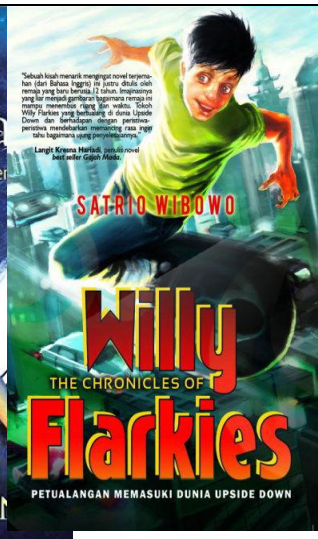
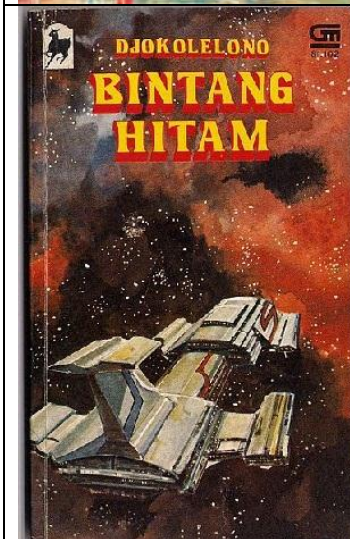
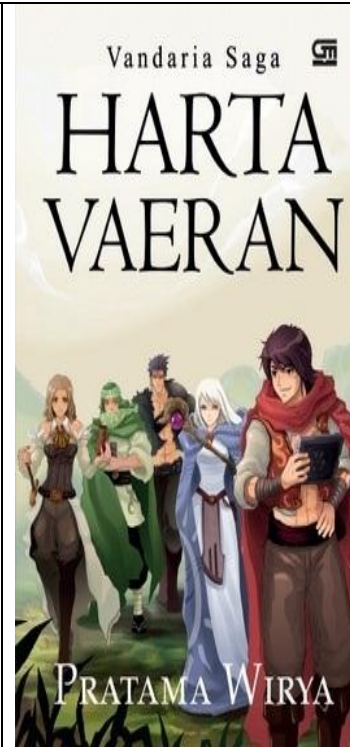
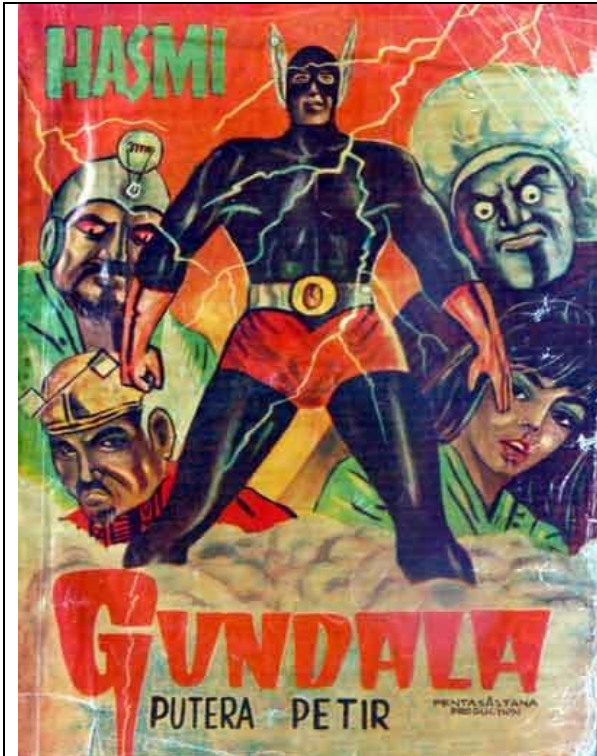
Berdasarkan latar cerita:

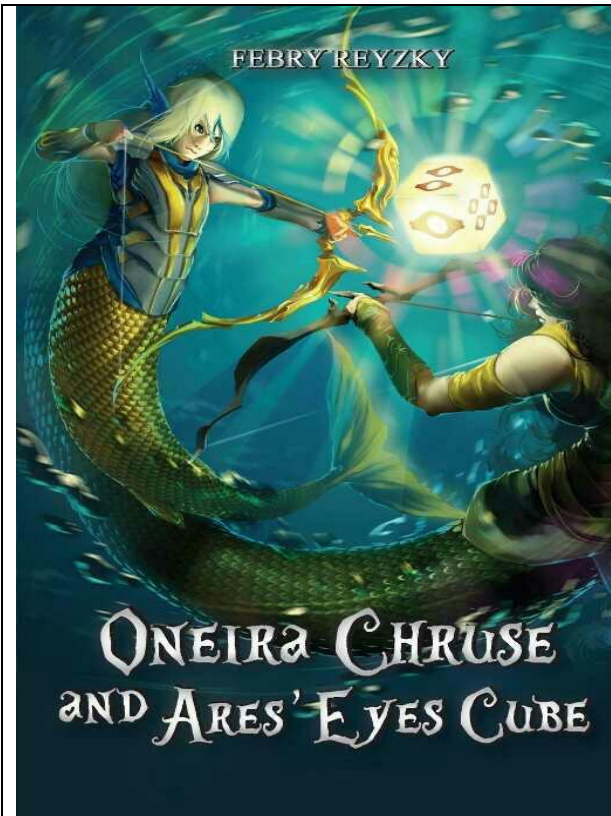
1. Latar sezaman  
Latar yang digunakan satu masa baik itu latar masa kini, masa lampau, masa yang akan datang/futuristik
2. Latar lintas waktu  
Menggunakan dua latar waktu yang berbeda zaman dalam satu cerita

Contoh Gambar Tokoh-tokoh Cerita Fantasi



Contoh Judul Cerita Fantasi Karya Penulis Indonesia







## Cerita Fantasi 1

### KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

oleh Ugi Agustono

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka. “Hai .....! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga. Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas. Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Ugi Agustono The Little Dragon

## Cerita fantasi 2

### Anak Rembulan

Nono, si Anak Rembulan, berangkat sendiri berlibur ke Wlingi, tempat tinggal Mbah Sastro. Ia selalu suka liburan di sana, karena ia bisa bersepeda keliling Wlingi dan bermandi-mandi di Sungai Lekso yang menyegarkan. Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi.

Suatu hari, Nono ditugaskan untuk membeli tahu goreng ke Njari, ke tempat Mbah Pur, kakek buyutnya. Nono pun berangkat dengan sepeda. Nono mengambil jalan pintas menuju Njari.

Di tengah perjalanan, ia berhenti sejenak untuk melihat sebatang pohon kenari besar di tepi Kali Njari yang pernah diceritakan oleh Mbah Pur. Menurutnya, dahulu ada seorang anak bernama Trimu yang menghilang di dalam pohon kenari itu. Trimu menghilang ketika ia sedang berlindung dari serangan Belanda. Ia lenyap begitu saja, seolah-olah pohon besar itu telah menelannya.

Nono beristirahat dan merendam kakinya di Kali Njari yang dangkal. Sepedanya diparkirkan di pohon kenari tadi. Namun, ketika ia kembali, sepeda itu tidak ada. Ia pun dikejutkan dengan kedatangan seorang anak bernama Trimu yang memperingatkannya untuk bersembunyi. Akan tetapi, Kapitan d'Jaree dengan mudahnya dapat menemukan tempat persembunyian mereka.

Sadarlah Nono bahwa ia sedang berada di zaman Belanda. Pohon kenari besar tadi menghilang, digantikan oleh tenda-tenda, gerobak, kuda, serta orang-orang dan pasukan Belanda yang tiba-tiba berdiri mengelilinginya.

Nono nyaris dihukum gantung gara-gara kaus Manchester United yang dikenakannya saat itu. Setelah itu, dia terperangkap di Warung Mbok Rimbi yang merupakan jelmaan iblis, berkawan dengan kelompok Semut Hitam yang ternyata adalah segerombolan pencuri.

Nono juga bertemu legenda Gunung Kelud, Mahesuro dan Lembusuro, berjumpa dengan Saerce si putri Belanda yang dapat mengubah dirinya menjadi burung kenari, dan berhadapan dengan Sri Ratu yang dijuluki 'Setan Merah' karena kekejamannya. Tiba-tiba Nono diminta untuk memimpin perang yang disebabkan oleh konspirasi orang-orang dalam kerajaan.

## Cerita Fantasi 3

### Ruang Dimensi Alpha

Karya: *Ratna Juwita*

"Kau harus membawanya kembali!" Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusia dengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itu menemukan aku ketika aku memasuki dimensi alpha. Tanpa kusadari ia mengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.

"Aku harus membawa dia kembali!" teriakku. Erza menghempaskan tubuhnya pada meja kontrol laboratorium dengan kesal. Ardi berteriak lantang "Jangan main-main Don!" Ardi menatapku dengan tajam. "Padahal..," Erza tercekat, "Aku tahu Er kita tinggal punya waktu 8 jam". Aku terus berusaha meyakinkan sahabat-sahabatku.

Jika kamu mengembalikan manusia purba melebihi 8 jam, berarti tamat riwayatmu.” Kembali Erza dan Ardi menatapku tajam.

Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat. Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu. “Sistem oke!”

Manusia purba itu harus hidup. Setiap makhluk berhak untuk hidup. Aku yang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya. Orang tuaku tak pernah mengajarkanku untuk melarikan diri sesulit apapun masalah yang kuhadapi.

Ku klik tombol ‘run’ pada layar monitor Lumina di depanku dan diikuti gelombang biru mirip Aurora memenuhi ruangan. Pagar Asteroid terbuka lebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu. Ruangan penuh asap dengan pohon-pohon yang meranggas. Hampir 8 jam, manusia purba tetap memegang tanganku. Kurang 10 menit aku lepaskan tangan manusia purba. Kujabat erat dan aku lari menuju lorong dimensi alpha. Kurang 10 menit lagi waktu yang tersisa dan aku masih di lorong dimensi alpha. Aku berpikir ini takdir akhir hidupku. Tiba-tiba kudengar teriakan keras dan guncangan hebat. Aku terlempar kembali ke laboratoriumku.

Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha semakin mengecil. Badanku lemas seakan rontok semua sendiku. Aku menengadahkan dan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Tinggal laptop Luminaku yang masih menyala.

“Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak laboratorium untuk penelitian ini,” kataku mengiba. “Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat,” Ardi memelukku dengan erat. Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bias berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku

## Lampiran lembar kerja kelompok

### LEMBAR KERJA

Bentuklah kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak. Pilihlah nama kelompok yang telah disediakan! Selanjutnya, kerjakan lembar kerja secara kelompok!

Nama kelompok:

Anggota kelompok :

Deskripsikan tokoh dari nama kelompok kalian!

Pengertian cerita fantasi

Cerita fantasi adalah...

Bacalah kutipan cerita fantasi di halaman 45-47! Setelah membaca kedua kutipan tersebut, isilah tabel berikut ini!

Unsur cerita	Teks 1	Teks 2
Tokoh		
Keajaiban tokoh		
Peristiwa aneh		
Latar cerita		
Tema cerita		

### Instrumen penilaian aspek pengetahuan

#### Pertemuan pertama

Setelah membaca kedua kutipan tersebut, isilah tabel berikut ini!

Unsur cerita	Teks 1	Teks 2
Tokoh		
Keajaiban tokoh		
Peristiwa aneh		
Latar cerita		
Tema cerita		

#### Kunci jawaban

Unsur cerita	Teks 1	Teks 2
Tokoh	Nataga	Nono
Keajaiban tokoh	Ekor Nataga mengeluarkan api	Tokoh Saarse dapat berubah menjadi burung kenari
Peristiwa aneh	Nataga dapat mengomando pasukan hewan	Nono menghilang dan masuk ke zaman Belanda
Latar cerita	Tanah Modo	Wlingi saat ini dan zaman Belanda
Tema cerita	Supernatural	Supernatural

*Pedoman penskoran Tes Tertulis uraian, nilai maksimal = 100*